

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

Awal mula berdirinya pondok pesantren modern Darul Istiqamah sejak munculnya rasa pengasuh pondok untuk memberikan sumbangsih beliau dalam usaha untuk menegakkan kalimah Allah SWT. Yaitu pada sektor pembinaan generasi Islam sebagai penerus bangsa dalam hidup berbangsa dan bernegara dan keinginan pengasuh untuk membangun atau mendirikan sebuah pondok pesantren yang mengkombinasikan antara pendidikan pondok secara khusus dan pendidikan umum secara bersama yaitu dengan mendirikannya sebuah pondok pesantren modern. Bukan tanpa alasan bagi pengasuh untuk mendirikan pondok yang bernuansa modern melainkan untuk menyesuaikan sistem pendidikan dan mata pelajaran sesuai dengan tuntutan zaman dengan cara mengkombinasikan pelajaran ilmu-ilmu keagamaan dengan ilmu-ilmu umum yang semakin hari semakin luas ilmu pengetahuannya. Seperti halnya sekolah umum lainnya yang mendidik siswanya dan memiliki ijazah sebagai bukti pendidikan yang menghasilkan output yang diakui oleh Negara.

Selain harapan yang disampaikan beliau diatas, pengasuh pondok pesantren yaitu KH. Hasan Basuni, BA juga menyisipkan suatu harapan dari pendirian pondok pesantren yang beliau dirikan untuk bisa membangun kader-kader penerus bangsa yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Karena

menurut beliau iman dan taqwa menjadi dasar untuk generasi penerus bangsa agar memiliki disiplin diri yang tinggi, mempunyai pengetahuan serta wawasan yang berkualitas dan luas, menjadi generasi pemimpin dalam kehidupan dimasyarakat, yang kemudian dengan dasar itulah mampu menghantarkan generasi Islam untuk mengabdikan diri kepada Agama, Negara, dan masyarakat.

Mendirikan sebuah pondok pesantren bukanlah mudah. Semuanya berdasarkan ilmu yang dimiliki pengasuh pondok yang mana beliau memiliki modal utama yaitu telah menjalani pendidikan disebuah pondok pesantren. Dengan modal itulah pengasuh memiliki modal utama yang berupa Ilmu, semangat dan motivasi, serta pengalaman untuk membangun sebuah pondok pesantren yang bernama pondok pesantren modern Darul Istiqamah. Pengalaman pengasuh pondok adalah terjun secara langsung kedalam dunia pondok pesantren. Pondok pesantren yang beliau pertama masuki adalah pondok pesantren Darussalam Martapura yang berada di kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Kemudian setelah beberapa tahun diMartapura, beliau meneruskan pendidikan beliau ke pondok pesantren yang berada diluar pulau Kalimantan dengan menuju pondok pesantren Darussalam di Gontor.

Dengan memiliki latar belakang pendidikan pondok pesantren yang pernah beliau dapatkan di dua tempat pondok pesantren itulah beliau mempunyai pondasi yang kokoh untuk bisa membangun atau mendirikan sebuah pondok pesantren seperti yang beliau inginkan. Sebelum beliau mendirikan sebuah pondok pesantren terlebih dahulu pengasuh menjadi seorang pengajar disalah satu pondok pesantren yang saat itu berada disebuah kabupaten Hulu Sungai tengah

Kalimantan Selatan. Dipondok pesantren itulah beliau secara langsung terlibat dan belajar untuk dapat memahami mengenai bagaimana pengelolaan sebuah pondok pesantren pada waktu beliau disitu dan apa saja masalah-masalah yang kerap dihadapi di lingkungan sekitar dan bagaimana langkah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pondok pesantren.

Pondok pesantren yang beliau dirikan diberi nama yaitu pondok pesantren “Darul Istiqamah” dengan tujuan untuk memberikan sumbangsih terhadap Negara dalam usaha mencerdaskan anak bangsa demi terbentuknya generasi Islam penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan semesta alam yaitu Allah SWT. Yang berbudi luhur, mempunyai wawasan dan keahlian, sehat jasmani dan rohani yang sempurna, memiliki pribadi yang baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab. Likaumatillah, tanggungjawab kepada masyarakat sekitar dan memiliki rasa bertanggungjawab kepada Negara.

Dari perjalanan beliau banyak rintangan serta tantangan yang beliau harus hadapi dengan penuh rasa kesabaran dan keikhlasan. Sehingga dari perjalanan beliau sampai pada tahun 1988 barulah beliau bisa mendirikan pondok pesantren modern Darul Istiqamah. Dengan tekad hati yang kuat keputusan beliau untuk mendirikan sebuah pondok pesantren terlaksana saat beliau memiliki kecukupan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang mana pada saat itu juga isteri beliau menjadi seorang pegawai negeri sipil.

Pada tahun itulah beliau memulai mendirikan pondok pesantren modern Darul Istiqamah yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah ini. Pondok pesantren yang beliau dirikan berdiri di atas sebuah lahan yang waktu itu dihibahkan oleh

seseorang yang sangat dermawan yang nama beliau diabadikan menjadi sebuah nama jalan yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu (Alm) H. Ahmad Syafawi. Dengan berjalannya waktu ke waktu pondok pesantren modern Darul Istiqamah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari segi fasilitasnya maupun santrinya yang masuk ke pondok pesantren modern Darul Istiqamah.

Pondok pesantren yang identik dengan ilmu agama kini beliau kombinasikan dengan mengkolaborasikan antara tradisi pondok pesantren Darussalam Martapura yang beliau peroleh saat beliau menempun pendidikan pesantren di Martapura dengan tradisi pondok pesantren modern yang ada di Gontor yaitu pondok pesantren modern Darussalam Gontor. Yang mana kedua pondok pesantren ini memiliki tradisi yang berbeda, pondok pesantren Darussalam Martapura yang bernuansa Salafi dengan tradisi pondok pesantren Darussalam Gontor yang bernuansa modern. Pondok pesantren modern Darul Istiqamah yang beliau dirikan dari segi kedisiplinan mengacu kepada yang diterapkan di pondok pesantren modern Darussalam Gontor sedangkan tradisi di bidang ibadahnya mengacu kepada tradisi salafiyah yang mana beliau acuan kepada pondok pesantren Salafiyah Darussalam Martapura. Selain itu dari segi pembelajaran dan kurikulum mengacu kepada pemerintah yang mana lulusan pondok pesantren modern Darul Istiqamah juga memiliki Ijazah yang dikeluarkan oleh pemerintah. Strategi ini bukanlah tidak beralasan melainkan memiliki manfaat yang sangat positif bagi kemajuan dan perkembangan pondok yang beliau dirikan. Pondok pesantren yang kedisiplinannya ini mengacu kepada pondok

pesantren Darussalam Gontor ini bertujuan untuk membangun disiplin santri yang kuat dimana diketahui bahwa pondok pesantren modern Darussalam Gontor memiliki sistem pendidikan yang kedisiplinannya yang sangat kuat. Pengasuh menjadikan kedisiplinan dalam pondok pesantren sebagai nilai tambah yang menjadi kelebihan serta keunggulan yang bisa ditegakkan untuk bisa bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya. Sedangkan untuk bidang ibadahnya pondok pesantren modern Darul Istiqamah mengacu kepada tradisi yang pengasuh pernah tempuh yaitu salafiyah yang mana tradisi ini menyesuaikan kepada masyarakat banyak seperti menggunakan qunut pada shalat subuh, ma'ud habasyi dan berzanji, shalat farddu kifayah, dan lain sebagainya. Dalam hal kurikulum, pondok pesantren modern Darul Istiqamah mengacu kepada pemerintah Negara Indonesia dimana alumni pondok pesantren atau lulusannya mendapatkan ijazah negeri yang diakui Negara.

Pondok pesantren modern Darul Istiqamah menanamkan beberapa panca jiwa yang mana beberapa pancajiwa tersebut harus ditanamkan oleh santri-santrinya. Ada lima (5) panca jiwa yang dimiliki oleh santri di pondok pesantren ini yaitu: keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah islamiyah serta kebebasan. Panca jiwa itulah yang ditanamkan oleh pondok pesantren modern Darul Istiqamah kepada santrinya agar tertanam didalam jiwa para santri. Sistem pendidikan di pondok pesantren modern Darul Istiqamah diciptakan suasana yang mengarah pada pembentukan pribadi santri agar memiliki jiwa ikhlas memimpin dan ikhlas dipimpin, maka untuk maksud tersebut dibentuklah organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern (OPPM). organisasi ini memberi manfaat yang sangat

besar dalam pembentukan sifat kepemimpinan. Organisasi ini melibatkan seluruh santri baik sebagai pengurus maupun sebagai anggota. Setiap tahunnya OPPM melakukan pergantian pengurus guna pemerataan pendidikan dan pengamalan motto Siap memimpin dan siap dipimpin, patah tumbu hilang berganti. Keikhlasan merupakan yang paling utama yang ditanamkan oleh pondok pesantren modern Darul Istiqmah. Santri harus ikhlas dalam menjalankan semua hal, baik ikhlas menjalankan tugasnya sebagai santri dan harus ikhlas untuk meninggalkan keluarganya yang berada dirumah demi menuntut ilmu dipondok ini. Kemudian kesederhanaan, semua santri yang ada dipondok ini dituntut untuk bergaya hidup sederhana. Sederhana bukan berarti hidup dipenuhi dengan kesusahan melainkan hidup dengan kecukupan yang tidak berlebihan. Kemudian berdikari, maksud dari berdikari disini adalah menjalani hidup berdasarkan diatas kaki sendiri dengan kata lain tidak bergantung atau tanpa berharap kepada orang lain. Kemudian ukhuwah islamiyah, ulhuwah islamiyah disini adalah santri dituntut untuk menjalani kehidupan diligkungan pondok secara social salig membantu karena yang menjadi santri disini dating dari berbagai macam daerah serta adat sehingga santri perlu saling beradaptasi dalam bergaul dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda. Kemudian kebebasan, kebebasan disini artinya santri diberikan kebebasan untuk berfikit, berkreasi, berkarya yang mana semua kegiatan tersebut masih dalam lingkunagn dan pengawasan pondok pesantren modern Darul Istiqamah

Sebagai pengasuh pondok pesantren, pengasuh pondok juga menyediakan fasilitas dan berbagai aktifitas dan kegiatan untuk berolahraga untuk

membangunkan badan serta rohani santri yang ada dipondok pesantren modern Darul Istiqamah. karena pondok menuntut kepada santrinya untuk menjaga kesehatan sehingga mampu menggali ilmu pengetahuan yang luas. Maka dari itu pondok pesantren modern Darul Istiqamah memiliki visi dan misi yaitu: **BERIMAN, BERPRESTASI, DAN TERAMPIL**. Dengan visi tersebut memiliki arti yaitu patuh untuk menjalankan perintah agama, berprestasi dalam kegiatan yang bernuansa islami, berprestasi dibidang akademis, terampil dengan berbagai macam komunikasi berbahasa asing yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan berbagai macam keterampilan lainnya. Adapun Misi pondok pesantren modern Darul Istiqamah adalah:

### **MISI**

1. Menumbuhkembangkan disiplin santri dalam menjalankan ajaran agama Islam dengan membentuk lingkungan yang religious.
2. Menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga santri mampu menyerap materi yang disajikan.
3. Melaksanakan latihan dan bimbingan terhadap santri yang memiliki potensi seni yang bernuansa Islami.
4. Melaksanakan kegiatan yang mendorong dan membantu santri dalam mengembangkan keterampilan bahasa asing.
5. Melaksanakan kegiatan yang mendorong dan membantu santri dalam mengembangkan keterampilan berbahasa asing dan keterampilan hidup lainnya yang handal.

Dari berdirinya pondok pesantren ini pada tahun 1988 mengalami banyak perkembangan dan peningkatan dari mulai jumlah santrinya yang terus bertambah serta sarana dan prasarananya yang bertambah sehingga berdirilah jenjang pendidikan Taman pendidikan Al-Qur'an. Seiring berjalannya waktu dari masa ke masa dengan berbagai macam dukungan salah satunya isteri beliau yang sudah menjadi seorang pegawai negeri sipil sehingga berdirilah tingkatan pendidikan Tsanawiyah yang dikepalai oleh isteri beliau.

**Tabel 4.1 Kondisi Santri Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah Perkelas**

No	Nama Kelas	Putra	Putri
1	VII A Putra	30	-
2	VII B Putra	29	-
3	VII C Putra	29	-
4	VII A Putri	-	28
5	VII B Putri	-	31
6	VII C putri	-	28
7	VIII A Putra	31	-
8	VIII B Putra	30	-
9	VIII C putra	30	-
10	VIII A Putri	-	32
11	VIII B Putri	-	30
12	VIII C Putri	-	33
13	IX A Putra	27	-
14	IX B Putra	27	-
15	IX C Putra	26	-
16	IX A Putri	-	30
17	IX B Putri	-	29
18	IX C Putri	-	29
<b>Jumlah</b>		<b>258</b>	<b>270</b>
		<b>528</b>	

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

Seiring berjalannya waktu disusul dengan berdirinya tingkatan pendidikan Madrasah Aliyah yang dikepalai oleh ustadz Muhammad Ruliyadi S.Pd.I.

**Tabel 4.2 Kondisi Santri Madrasah Aliyah Darul Istiqamah Perkelas**

No	Nama Kelas	Putra	Putri
1	X A IPA Putra	33	-
2	X A IPA Putri	-	24
3	X B IPA Putri	-	16
4	X A IPS Putri	-	11
5	X A Bahasa Putra	12	-
6	X A agama putra	6	-
7	X A agama putri	-	15
8	XI A IPA putra	15	-
9	XI A IPA Putri	-	31
10	XI A Bahasa putra	12	-
11	XI A bahasa putri	-	9
12	XI A agama putra	15	-
13	XI A agama putri	-	23
14	XII A IPA putra	8	-
15	XII A IPA putri	-	23
16	XII B IPA Putri	-	23
17	XII A Bahasa putra	14	-
18	XII A Bahasa Putri	-	17
19	XII A agama putra	15	-
20	XII A agama Putri	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>130</b>	<b>200</b>
		<b>330</b>	

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

Waktu terus berjalan, ilmu pengetahuan serta teknologi semakin berkembang sehingga pada tahun 2004 menyusul tingkatan pendidikan yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan jurusan multimedia. Bertambahnya tingkatan ini juga karena memang sedikit banyaknya dari masyarakat yang meminta untuk diadakannya jurusan multimedia.

**4.3 Kondisi Santri SMK Darul Istiqamah Perkelas**

No	Nama Kelas	Putra	Putri
1	X A Multimedia Putra	33	-
2	X A Multimedia Putri	-	19
3	XI A Multimedia Putra	18	-
4	XI A Multimedia Putri	-	28
5	XII A Multimedia Putra	30	-
6	XII A Multimedia putri	-	26
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>73</b>
		<b>154</b>	

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

Perkembangan pondok pesantren tidak berhenti sampai disitu saja untuk menciptakan insan-insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT sejak dini, maka dengan dukungan masyarakat yang meminta untuk diadakannya tingkatan sekolah dasar sampailah pada tahun 2015 berdirilah sebuah tingkatan dasar dipondok pesantren modern Darul Istiqamah.

**Tabel 4.4 Kondisi Santri Madrasah Ibtidaiyah Plus Darul Istiqamah Perkelas**

No	Nama kelas	Putra	Putri
1	I A	12	8
2	I B	10	12
3	II	12	10
4	III	7	3
5	IV	6	4
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>37</b>
<b>84</b>			

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

Dari beberapa tingkatan pendidikan di pondok pesantren modern Darul Istiqamah di atas maka ada terdapat empat jenjang pendidikan yang ada dipondok ini.

**Tabel 4.5 Tingkatan Pendidikan Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

Program	Tahun Berdiri	Akreditasi	Jumlah Santri		Total Santri	Jumlah Rombel
			Putra	Putri		
Madrasah ibtidaiyah	2016	-	47	37	84	5
Madrasah Tsanawiyah	1991	A	258	270	528	21
Masdrasah Aliyah	1991	A	130	200	330	20
SMK	2005	B	81	73	154	6
<b>Jumlah</b>			<b>516</b>	<b>580</b>	<b>1.096</b>	<b>52</b>

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

Dari beberapa tingkatan pendidikan yang ada dipondok pesantren modern darul Istiqamah tersebut didukung dengan adanya para Asatidz yang menjadi penggerak sistem pendidikan dipondok ini.

**Tabel 4.6 Kondisi Pendidik/Guru**

No	Jenjang Pendidikan	Status guru			Jumlah
		PNS	GTY	GTT	
1	S3	-	1	-	1
2	S2	-	1	-	1
3	S1	2	19	-	21
4	D3	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-
7	SLTA	-	20	79	99
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>41</b>	<b>79</b>	<b>122</b>

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

**Tabel 4.7 Daftar Fasilitas Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruangan Kelas	12	1	-
2.	Ruangan Kepala Madrasah	1	-	-
3.	Ruangan Guru	1	-	-
4.	Ruangan Tata Usaha	1	-	-
5.	Ruangan Laboratorium Komputer	1	-	-
6.	Ruangan Laboratorium Bahasa	-	-	1
7.	Ruangan Perpustakaan	-	1	-
8.	Ruangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	-	-
9.	Ruangan Kesenian	1	-	-
10.	Toilet Ustadz	5	1	-
11.	Toilet Santri	10	4	-
12.	Ruangan Bimbingan Konseling (BK)	1	-	-
13.	Ruang terbuka Gedung Serba Guna (Aula)	1	-	-
14.	Ruangan OPPM	1	-	-
15.	Ruangan Pramuka	-	1	-
16.	Masjid/Musholla	-	1	-
17.	Kamar Asrama Santri (Putra)	6	-	-
18.	Kamar Asrama Santri (Putri)	7	-	-
19.	Pos	1	-	-
20.	Kantin	1	-	-

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

Adapun daftar infrastruktur yang ada dipondok pesantren modern darul istiqamah cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dipondok.

**Tabel 4.8 Daftar Infrastruktur Belajar Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Santri	310	18
2.	Meja santri	310	7
3.	Loker santri	-	-
4.	Kursi pengajar di ruang kelas	13	-
5.	Meja pengajar di runag kelas	13	-
6.	Whiteboard	13	-
7.	Lemari di ruang kelas	13	2
8.	Alat Peraga PAI	-	-
9.	Alat Peraga Fisika	-	-
10.	Alat Peraga Biologi	-	-
11.	Alat Peraga Kimia	-	-
12.	Bola Sepak	5	4
13.	Bola Voli	2	1
14.	Bola Basket	-	2
15.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	3	2
16.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	-
17.	Lapangan Bulutangkis	-	1
18.	Lapangan Basket	1	1
19.	Lapangan Bola Voli	1	1

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

Untuk meningkatkan dan menjadikan sistem pendidikan yang nyaman maka pondok pesantren modern darul Istiqamah menyediakan beberapa fasilitas penunjang untuk proses belajar mengajar dipondok.

**Tabel 4.9 Daftar Fasilitas Pendukung Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	3	-
2.	Komputer	1	
3.	Alat cetak/printer	2	4
4.	Tv	2	-
5.	Mesin fotocopy	3	2
6.	Mesin fax	-	-
7.	Mesin scanner	-	1
8.	LCD proyektor	1	1
9.	Layar	1	-
10.	Meja pengajar dan tenaga kependidikan	41	-
11.	Kursi pengajar dan tenaga kependidikan	41	-
12.	Lemari arsip	4	2
13.	Kotak obat	1	-
14.	Brankas	2	-
15.	Pengeras suara	3	-
16.	Tempat cuci tangan	1	-

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah

## **2. Profil Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih**

Pondok pesantren Ibnu Amin berada disebuah desa yang ada dikabupaten Hulu Sungai Tengan Kalimantan Selatan. Sebuah desa yang berada tidak terlalu jauh dari ibukota Hulu Sungai tengah yaitu kota Barabai. Jarak antara ibukota Barabai hanya 14 kilometer menuju desa Pamangkih. Kemudian memiliki jarak yang cukup jauh apabila dilihat dari ibukota propinsi Kalimantan Selatan yaitu kota Banjarmasin dengan jarak kurang lebih 160 kilometer. Pondok pesantren Ibnu Amin merupakan salah satu pondok pesantren yang cukup tua yang ada

dipropinsi Kalimantan Selatan yaitu berusia 63 tahun sejak berdirinya pondok pesantren pada tanggal 11 Mei 1958.

Pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih berdiri atau kerja keras seorang ulama besar yang berada didesa Pamangkih yaitu K. H. Makhfuz Amin. Beliau dilahirkan didesa Pamangkih kabupaten Hulu Sungai Tengah tepat pada malam Selasa tanggal 23 Rajab 1332 Hijriah(H) bertepatan sekitar tahun 1914 Masehi dan beliau meninggal pada tanggal 21 Mei 1995 yang bertepatan pada tanggal 21 Zulhijjah 1415 Hijriah.

Pada tahun 1941 tepatnya setelah pulangny K.H. Mahfuz Amin dari tanah suci Mekkah. K. H. Mahfuz Amin membuka untuk memulai sebuah pengajaran Agama Islam bagi anak anak yang berada disekitar rumah mertua beliau didesa Kali Baru ( sebuah desa yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah) yang berjarak cukup jauh dari desa pamangkih yaitu sekitar 20 Kilometer. Seiring berjalannya waktu beliau membangun rumah sendiri yang berada didesa Pamangkih. Dirumah beliau membuka sebuah pengajian dengan materi yang cukup mendapatkan perhatian khusus yaitu Ilmu Falaq. Beliau memilih materi Ilmu Falaq bukan tanpa alasan, melainkan menurut beliau ilmu ini sangat bermanfaat dan sangat penting karena juga diketahui guna menentukan waktu-waktu tertentu seperti waktu shalat, waktu penentuan masuk awal puasa, waktu penentuan hari idul fitri dan lain sebagainya. Dimana pada saat itu ilmu Falaq ini belum banyak dipelajari didaerah beliau.

Dengan membuka pengajian dirumah atau dilanggar menurut beliau dengan sistem ini kurang efektif, hal itu dikarenakan cukup memakan waktu yang

lumayan lama. Selain itu, pengajian di langgar tidak bisa menampung banyak jumlah santri yang menimba ilmu untuk tinggal di langgar. Dengan sebab itulah timbullah cita-cita beliau untuk mendirikan sebuah pondok pesantren. Setelah perjuangan yang beliau lakukan untuk mendirikan pondok pesantren yang cukup memakan waktu, maka pada tanggal 11 Mei 1958 atau bertepatan pada tanggal 22 Syawal 1378 Hijriah berdirilah sebuah pondok pesantren yang berada di sebuah desa Pamangkih kabupaten Hulu Sungai Tengah propinsi Kalimantan Selatan.

Agar pondok pesantren memiliki arah pendidikan yang jelas sehingga pondok pesantren Ibnu Amin pamangkih merumuskan visi dan misi serta tujuan pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih yang ingin dicapai. Adapun visi dari pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih adalah “Terwujudnya Santri Pondok Yang Berkualitas, Mandiri, Beriman, Dan Bertaqwa, Berilmu Amaliah, Berakhlak Mulia Dalam Rangka Pembentukan Watak dan Kepribadian Santri Muslim serta Mampu mengembangkan dan Mengabdikan Diri Kepada Masyarakat”. Dalam rangka mewujudkan visi yang sudah disusun maka pondok pesantren Ibnu Amin merumuskan misi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan pada pondok pesantren dan kelembagaannya melalui pembelajaran dan peningkatan sumber daya manusia.
2. Meningkatkan kemampuan pesantren salafiyah dalam menggali sumber daya yang ada sehingga dapat mengembangkan pondok pesantren.
3. Meningkatkan upaya penanaman akidah Islamiyah yang berdasar azas ahlu al-*sunnah wal jamâ'ah* serta diimplementasikan dalam bentuk amaliah.

4. Memperkuat penguasaan ilmu-ilmu agama (tafaqquh fi aldîn) serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan.
5. Mengupayakan pembentukan watak serta akhlak yang mulia melalui pembelajaran dan contoh teladan yang baik.
6. Memperkuat motivasi dan kemampuan pondok pesantren dalam memberikan pelayanan serta dedikasi kepada masyarakat.

Berlandaskan visi dan misi itulah maka disusun tujuan dari berdirinya pondok pesantren Ibnul Amin yaitu terciptanya lulusan yang mempunyai kualitas tinggi, mampu penguasai ilmu-ilmu agama dan mampu berkiprah di masyarakat. Sebagai bahan penunjang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dipondok pesantren Ibnul Amin maka K. H Mahfuz Amin membangun sebuah asrama santri yang terdiri dari 12 kamar. Sedangkan ruangan untuk belajar beliau masih menggunakan rumah pribadi beliau. Seiring dengan berjalannya waktu pada tanggal 24 Oktober 1959 atau bertepatan pada tanggal 21 Rabiul Akhir 1379 Hijriah dibangun ruangan belajar sebanyak 4 ruangan dan 2 ruangan untuk tamu dan kantor pondok pesantren Ibnul Amin. Sebagai sebuah pondok pesantren belum lengkap apabila masjid atau mushalla untuk kegiatan shalat berjamaah dan berbagai kegiatan lainnya untuk menunjang proses pembelajaran dipondok pesantren. Sehingga pada tahun 1965 an masehi atau bertepatan pada tanggal 7 Rajab 1385 Hijriah dibangunlah sebuah mushalla yang ukurannya cukup luas yaitu 10 m x 10 m dan bisa digunakan pada tanggal 10 Zulqaidah 1385 Hijriah.

Dengan meningkatnya jumlah santri dari waktu ke waktu, K. H. Mahfuz Amin bersama dengan yang lainnya berusaha untuk mencukupi kebutuhan santri.

Maka pengasuh pondok membangun berbagai macam sarana dan prasarana pendidikan. Sampai pada tahun 1972 dibangunlah sebuah asrama yang terdiri dari 52 kamar, dan dua (2) buah tempat tinggal guru. Kemudian seiring berjalannya waktu hingga tahun 1982 pondok pesantren Ibnul Amin memiliki 8 buah ruangan belajar, mushalla yang memiliki luas 18 x 18 m, 2 kamar tamu, 7 buah asrama santri yang terdiri dari 115 kamar, 4 buah took koperasi, 2 buah dapur santri, 1 buah dapur guru, 1 buah warung santri, dan lain sebagainya.

Selain pondok putera, pesantren ini juga memiliki untuk puteri yang bertempat diseberang jalan raya pondok putera. Pembangunan pondok pesantren puteri dimulai pada tanggal 10 september 1975. Sesudah selesai pembangunan maka pada tanggal 7 April 1976 pondok pesantren Ibnul Amin secara resmi dibuka dengan jumlah santriwati pada waktu itu angkatan kesatu atau pertama sebanyak 25 orang. Sampai dengan tahun 1982 pondok puteri ini mengalami peninngkatan yang mana menempati luas areal 2 Ha, dengan fasilitas sebuah asrama yang memiliki luas 157 meter persegi, ada 4 buah ruangan belajar, 1 buah mushalla dengan ukuran yang cukup luas yaitu 11,5 x 11,5 m yang emiliki 2 lantai diaman salah satu lantainya dijadikan sebuah kantor bagi pondok pesantren Ibnul Amin Puteri, 1 buh dapur santriwati, 1 buah dapur ustadzah. Dengan berjalannya waktu maka jumlah santriwatinya pun semakain bertambah banyak, tercatat pada tahun 1994 jumlah santriwatinya menjadi 634 santriwati. Dengan bertambahnya jumlah santriwati itu maka pihak pondok menambah fasilitas penunjang pondok pesantren yang mana asrama sudah menjadi 6 buah yang terdiri dari 27 kamar, ruangan asrama ustadzah pun juga mengalami peningkatan menjadi 2 buah,

mushalla yang mulanya berukuran lebih kecil menjadi lebih luas yaitu 23 x 23 meter dan ruangan belajar menjadi 16 buah.

**Tabel 4.10 Daftar Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih**

NO	Nama sarana prasarana	Keterangan
1	Sarana pendidikan - Ruang belajar - Mushalla - Tempat tinggal guru - Unit Perpustakaan - Ruang Aula - Kantor	3 bangunan (36 lokal belajar) 1 1 buah 40 x 40 92 buah 1 buah 2 buah 2 buah
2	Asrama - Asrama Nahdlatul tulab - Asrama Hidayah - Asrama Harmain - Asrama Riyadushalihin - Asrama Irsyadul ibad - Asrama Ashabul kahfi - Asrama Al-i'tihad - Asrama Ashabush shuffah - Asrama Al-huda - Asrama Tahfizul qur'an - Asrama Ashabul qura - Asrama Al-muhajirin	3 buah 28 buah 5 buah 27 buah 27 buah 2 buah 1 buah 1 buah 2 buah 1 buah 6 buah 43 buah
3	Sarana olahraga - Lapangan bola - Lapangan voli - Lapangan bulu tangkis - Lapangan futsal	2 buah 2 buah 2 buah 1 buah
4	Sarana ekonomi - BMT - Toko koperasi - Warung - Bus operasional	2 Buah 2 Buah 3 buah 2 buah
5	Laboratorium - Bahasa - Komputer - Pemancar radio	1 Buah 1 Buah 1 Buah

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih

Dengan berjalannya waktu jumlah santri yang selalu meningkat pada tahun 2015 jumlahnya sudah mencapai 1325 santri. Dengan banyaknya santri tersebut

secara tidak langsung maka jumlah pengajarnya pun juga mengalami peningkatan yaitu 45 orang dimana pengajar tersebut merupakan alumni dari pondok ini juga. Dari sekian banyak pengajar tersebut ada beberapa orang pengajar yang melanjutkan pendidikan mereka ada yang dalam negeri dan ada yang diluar negeri, misalnya KH. Supian Suri Lc dan KH. Muhammad Arsyad yang meneruskan pendidikan mereka ketanah suci Mekkah. Kemudian setelah tamat diMekkah KH. Supian Suri, Lc meneruskan pendidikan beliau ketanah Mesir yaitu Al-Azhar. Sebaliknya KH. Muhammad Arsyad setelah menamatkan pendidikan beliau ditanah suci Mekkah beliau pulang ke Indonesia dan mengabdikan diri untuk pondok pesantren Ibnul Amin. Selain itu juga ada Ustadz H. A. rifani yangmana beliau meneruskan pendidikan beliau kesalah satu pesantren ternama yaitu pondok pesantren Darussalam Martapura.

Seiring dengan berputarnya waktu, kepemimpinan pondok pesantren Ibnul Amin juga mengalami pergantian. Setelah meninggalnya K.H. Mahfuz Amin kepemimpinan pondok ini diamanahkan kepada K.H. Mukhtar HS. K.H. Mukhtar HS lahir di sebuah desa yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu Desa Mundar Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tanggal 15 Ramadhan 1361 H/ 29 September 1942. KH.

Latar belakang pendidikan yang sudah ditempuh oleh KH. Mochtar HS diawali mulai Sekolah Rakyat selama 6 tahun lulus tahun 1956 di Desa Mundar, kemudian meneruskan pendidikan ke Sekolah Menengah Islam Hidayatullah (SMIH) di Martapura dengan waktu 6 bulan, kemudian belajar di Sekolah Diniyah Islamiyah di Barabai selama 20 bulan pada tahun 1958. Hingga

sampai pada 1958 beliau masuk kepondok ini dengan delapan orang yang lain dimana pada waktu ini mereka merupakan santri pertama pondok ini. Maka, beliau merupakan salah satu santri yang secara langsung dibimbing oleh pengasuh pondok yaitu K.H. Mahfuz Amin. Setelah menjalani dan bekajar bersama K. H Mahfuz Amin selama kurang lebih 9 bulan beliau dipercayakah oleh pengasuh pondok untuk menjadi pengajar atau guru dipondok pesantren Ibnul Amin. Walaupun durasi pendidikannya tergolong cukup pendek, tetapi KH. Mahfuz Amin memberi perlakuan pendidikan khusus pada KH. Mochtar HS yang hasilnya seharusnya mempelajari salah satu kita menempuh waktu kurang lebih 6 bulan maka K.H. Mukhtar mampu menamatkannya dalam waktu yang sangat singkat yaitu 15 hari untuk menamatkannya.

Usaha yang dilakukan oleh K.H. Mukhtar HS, untuk menuntut Ilmu khususnya agama Islam diteruskan dengan mendalami ilmu Hadis dan Tafsir. Waktu itu beliau memperdalam ilmu Hadis dan Tafsir bersama Ulama besar yang ada dikabupaten Banjar beliau adalah K.H. Anang Sya'rani dengan durasi sekitar 1 tahun pada masa itu tahun 1968-1969. Kemudian beliau meneruskan pendidikan di Masjidil Haram mekkah dengan cara mendatangi Halaqah pengajian Agama Islam dari beberapa ulama seperti Syekh Ismail di Tahun 1976.

Dalam menyelenggarakan pendidikan dipondok pesantren Ibnul Amin ada beberapa kitab yang digunakan oleh para Kakakk dalam mengajar. Mereka mengajar dengan berpedoman dengan kitab-kitab karangan ulama-ulama terdahulu. Adapun nama-nama kitab yang diajarkan dipondok pesantren Ibnul Amin ini adalah.

**Tabel 4.11 Daftar Nama-Nama Kitab Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih**

No	Kitab	Jumlah pertemuan	bulan	keterangan
1	Kitab Tashrifan	120 kali	3 bulan	
2	Kitab Jurumiyah	120 kali	3 bulan	
3	Kitab Mutammimah I	150 kali	3 bulan	
4	Kitab Mutammimah II	120 kali	3 bulan	
5	Kitab Kilani I	90 kali	3 bulan	
6	Kitab Kailani II	90 kali	3 bulan	
7	Kitab Syarah sittin masalah	90 kali	3 bulan	
8	Kitab Fathul Majid	90 kali	3 bulan	
9	Kitab Kifayatul awam	90 kali	3 bulan	
10	Kitab Hud-Hudy	90 kali	3 bulan	
11	Kitab Fathul qarib	180 kali	6 bulan	
12	Kitab Fathul Muin I	180 kali	6 bulan	
13	Kitab Fathul Muin II	180 kali	6 bulan	
14	Kitab Fathul Muin III	180kali	6 bulan	
15	Kitab Fathul mu'in IV	16 kali	4 bulan	

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih

## **B. Paparan Data dan Pembahasan**

Manajemen sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dikenal juga dengan sebutan manajemen personalia. Manajemen sumber daya manusia juga bisa diartikan sebagai suatu pengaturan atau pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya yang ada pada seorang individu. Pengaturan atau pengelolaan dan pemberdayaan itu dikembangkan secara totalitas untuk dunia pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pondok pesantren dan pengembangan sumber daya manusia. Peran pengajar dalam proses sebuah pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis terlebih dalam usaha membentuk watak pembelajarnya dengan cara pengembangan kepribadian serta nilai-nilai yang diinginkan. Dilihat dari sisi pembelajaran, peranan pengajar dalam masyarakat Indonesia khususnya Kalimantan Selatan masih dominan walaupun seiring dengan perkembangan

zamaan berbagai macam teknologi bermunculan yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran. Jadi, manajemen sumber daya manusia merupakan sebuah aktivitas yang harus dilakukan untuk pemberdayaan sumber daya yang ada. Adapun dalam penelitian ini mengenai manajemen sumber daya manusia dipondok pesantren modern darul istiqamah dan pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih yang menjadi focus penelitiannya adalah rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, pemberian kompensasi, penilaian dan pelepasan atau pemberhentian.

## **1. Rekrutmen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Ibnu Amin Pamangkih Barabai**

### **a. Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

Rekrutmen di pondok pesantren modern darul istiqamah dilakukan melalui proses hasil dari analisis jabatan yang kosong. Rekrutmen dilakukan di awal pelaksanaan tahunpelajaran. Rekrutmen tenaga pengajar dan tenaga kependidikan dipondok ini dibagi menjadi dua macam yaitu: pengajar yang direkrut dari dalam pondok dan pengajar yang direkrut dari luar pondok. pengajar yang direkrut dari dalam pondok adalah alumni santri dari pondok itu sendiri yang telah menyelesaikan studinya dipondok setelah dinyatakan lulus dari Madrasah Aliyah ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Rekrutmen ini dilakukan setiap tahun dengan melihat para pengajar yang lain yang mengajukan pengunduran diri dari pondok dengan berbagai alasan seperti melanjutkan pendidikan tinggi diluar daerah ataupun bekerja dan hal lain sebagainya. Sehingga para Asatidz

membutuhkan tenaga pengajar yang baru dengan menimbang keadaan Asatidz yang keluar dari pondok.

Penerimaan Asatidz dari alumni pondok dilaksanakan setiap tahun dengan mempertimbangkan dari beberapa orang Asatidz dari wali kelas santri tersebut, dari penilaian para Asatidz dan nilai akademis selama menjadi santri dipondok. Santri yang direkrut umumnya untuk mengajar mata pelajaran pondok sedangkan untuk mata pelajaran umum dibebankan kepada para Asatidz yang sudah sarjana yang sesuai dengan keahliannya dibidang mata pelajaran tersebut. Sedangkan untuk mata pelajaran umum dilakukan rekrutmen pengajar dari luar pondok.

Penerimaan tenaga pengajar mata pelajaran umum dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dilakukan setelah dilakukan analisis jabatan yang mana menghasilkan untuk merekrut tenaga pengajar yang baru. Rekrutmen dari luar pondok dilakukan setiap ada pengajar mata pelajaran umum yang mengundurkan diri atau berhenti mengajar dipondok. Rekrutmen ini dilakukan dengan cara menginformasikan slot yang kosong dengan cara mulut ke mulut dari para Asatidz yang ada dipondok atau dari para pengajar umum lain yang sudah mengajar dipondok lebih dulu. Dari sinilah rekrutmen tenaga pengajar umum dilakukan sehingga ada yang mengajukan diri atau berminat untuk mengajar dipondok tanpa seleksi yang ketat melainkan dengan cara mengajukan diri untuk menjadi tenaga pengajar dipondok dengan menunjukkan ijazah terakhir sebagai tenaga ahli dibidang mata pelajaran yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan penyampaian ustadz Nor Zikri dan Ustd Fadliansyah dalam wawancara yaitu:

Penarikan pengajar dipondok ada dibagi menjadi dua yaitu: rekrutmen dari pengajar dalam pondok dan dari luar pondok. rekrutmen pengajar dari pondok atau disebut dengan pengabdian satu tahun Asatidz. Pengabdian Asatidz dilaksanakan selama minimal satu tahun oleh para santri yang baru menyelesaikan pendidikan ditingkat Madrasah Aliyah dan SMK dipondok pesantren Modern Darul Istiqamah. Sedangkan rekrutmen pengajar dari luar pondok adalah guru yang dicari untuk mengisi kekosongan posisi mata pelajaran di pondok yang biasanya mata pelajaran umum seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

#### **b. Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih**

Rekrutmen tenaga pendidik (Kakak) sebutan oleh santri kepada pengajar dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih dilakukan setelah melihat adanya pengajar yang tidak ada atau kosong. Rekrutmen juga bisa dilakukan saat melihat jumlah santri meningkat saat pendaftaran santri baru oleh pondok. dengan meningkatnya jumlah santri maka pondok akan melakukan rekrutmen untuk memenuhi jumlah pengajar sesuai kebutuhan. Rekrutmen pengajar biasa dilakukan dengan menarik alumni santri dari pondok sendiri. Rekrutmen dilaksanakn sebelum tahun pelajaran baru dimulai atau saat pendaftaran santri baru. Dengan mengetahuinya jumlah pendaftar santri baru maka diketahui jumlah pengajar atau Kakak yang diperlukan. Santri yang ditarik untuk mengajar dipondok yaitu santri yang dinilai oleh Kakak menguasai mata pelajaran yang

---

<sup>1</sup>Wawancara Bersama Ustadz Muhammad Zikri dan Ustadz Fadliansyah, Tanggal 24 Juli 2019 Bertempat di Asrama Asatidz Dan Kantor Dewan Asatidz dengan Tema Rekrutmen Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah.

selama dia masih menjadi santri. karena santri dipondok ini setelah dia menyelesaikan satu mata pelajaran maka dia diwajibkan untuk bisa mengajarkan apa yang telah dia dapatkan dengan Guru secara mendalam. Santri yang ditarik itu secara otomatis akan bisa mengajar seperti apa yang dia alami selama menjadi santri. seperti cara membaca, menghafal dan lain sebagainya. Santri yang direkrut untuk mengajar dipondok ini dan sekarang menjadi pengasuh pondok merupakan hasil dari rekrutmen alumni pondok. Dimana beliau dinilai sudah menguasai mata pelajaran yang di ajarkan dan dianggap mampu mengajarkan ilmu yang didapat kepada santri yang lain. Bahkan hanya dalam waktu enam bulan belajar sebagai santri beliau sudah diminta oleh pengasuh pada waktu itu untuk membantu pengasuh pondok untuk mengajar. Pengambilan alumni pondok bukan berarti tanpa alasan, pondok menarik alumni untuk mengajar dipondok ini karena pelajaran yang di ajarkan dipondok ini sudah tercukupi dari pengalaman alumni santri ini, artinya kalau alumni disini pelajaran yang akan di ajarkannya kepada santri nanti sudah dia kuasai selama ia menjadi santri disini. Kemudian, dari segi metode yang digunakan yaitu metode yang sudah pernah didengarnya dalam belajar disini juga dimana metode yang digunakan disini berdasarkan hasil dari kunjungan-kunjungan dari pengasuh pondok ke beberapa pondok yang ada pulau maupun luar pulau sebelumnya sehingga pengasuh pondok menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan dengan santri dipondok supaya pembelajaran efektif dan efisien.

Hal tersebut diatas sesuai dengan wawancara bersama Kakak Supian Suri, LC yaitu:

Penerimaan pengajar di pondok ini dilakukan dengan cara menarik santri yang sudah menyelesaikan masa pendidikan di pondok. Penarikan santri dilakukan setelah melihat kekosongan dan kekurangan jumlah pengajar atau Kakak yang akan melaksanakan proses pembelajaran. Adapun kriteria kami untuk menjadikan santri menjadi pengajar disini melihat dari hasil pembelajaran santri selama berada di pondok dalam menyelesaikan tugasnya sebagai santri. Karena disini sistem pengajarannya kaya mangaji duduk. Jadi santri itu mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dalam kelas. Santri itu setelah menguasai mata pelajaran kemudian dihafal maka dia diwajibkan untuk mengajarkan apa yang sudah dia dapat dari guru selama ia menjadi santri. sehingga santri memiliki keterampilan untuk mengajarkan ilmu yang sudah didapat kepada santri yang akan datang.<sup>2</sup>

Untuk menarik pengajar dipondok ini yaitu dengan cara ditunjuk oleh pengasuh pondok yang bertugas untuk melakukan penarikan pengajar. Dipondok ini yang ditugaskan untuk melakukan penarikan pengajar yaitu Kakak Ahmad Fauzi yang berasal dari desa Sungai Gatal dimana penunjukan tersebut memang ditunjuk oleh pengasuh pondok dan dari bidang pendidikan yaitu K. H. Supian Suri, LC. Penarikan tersebut tidak terlepas dari hasil penyampaian guru yang mengajar santri yang akan ditarik dengan memperhatikan dari penguasaan mata pelajaran yang diterimanya saat menjadi santri, tingkah laku santri, sikap santri, akhlak santri, kepemimpinan santri dan lain sebagainya. Karena dipondok ini ada

---

<sup>2</sup>Wawancara Bersama Kakak Supian Suri, LC Tanggal 05 Juli 2019 Bertempat di Kantor Pondok Pesantren Ibnu Amin dengan Tema Rekrutmen Sumber Daya Manusia.

organisasi pondok yang dinamakan yaitu OSIP. OSIP ini kalau adalah Organisasi Santri Ibnu Amin Pamangkih. Organisasi ini sama halnya dengan OSIS di sekolah umum. Dimana dari pengurus organisasi inilah Kakak juga melihat dari segi bagaimana kepemimpinan seorang santri sehingga santri tersebut menjadi daya tarik sendiri bagi Kakak untuk menarik santri untuk menjadi pengajar dipondok ini, selain dari aspek lainnya yang sudah disebutkan diatas. Hal tersebut disampaikan oleh Kakak H. Khaidir yang mana beliau mengatakan:

Di pondok ini untuk menarik pengajar atau guru itu memang sudah ditentukan orangnya yang ditugaskan untuk melakukan penarikan. Karena penarikan guru dipondok ini berasal dari alumni pondok juga maka tidak ada kendala yang signifikan untuk melakukan penarikan guru. Yang ditunjuk oleh pengasuh dibidang ini adalah Kakak Ahmad Fauzi yang berasal dari deSa Sungai Gatal. Beliau ditunjuk untuk melaksanakan penarikan yang memang dalam penunjukan itu sendiri tidak lepas dari hasil penyampaian Kakak yang lain kepada Pengasuh seperti Kakak Supian Suri, Lc sebagai sekretaris dan bidang pendidikan dipondok ini.<sup>3</sup>

## **2. Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Ibnu Amin Pamangkih Barabai**

### **a. Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

Pengembangan kompetensi atau pelatihan bagi Asatidz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah dikoordinir oleh bagian pengajaran pondok.

---

<sup>3</sup>Wawancara bersama Kakak H. Khaidir pada tanggal 10 bulan Juli 2019 bertempat dikantor pondok pesantren Ibnu Amin pamangkih.

beberapa bentuk dilakukan oleh pihak pondok untuk melakukan pengembangan ataupun pendidikan dengan maksud meningkatkan kapasitas para Asatidz untuk meningkatkan kualitas pondok sehingga pondok bisa maju dan bersaing dengan sekolah-sekolah umum maupun dengan pondok pesantren yang lain. Pengembangan kompetensipun dilakukan baik dalam daerah maupun luar daerah. Pendidikan dilakukan dalam daerah dan luar daerah bisa bekerjasama dengan pihak pemangku pendidikan sedangkan pendidikan diluar negeri dilakukan bekerjasama antara pondok dengan pihak sekolah luar negeri. Beberapa kegiatan pendidikan/pelatihan/pengembangan bagi Asatidz dipondok pesantren modern Darul Istiqamah seperti: teacher Training Center, short course, dan Melanjutkan pendidikan.

#### 1) *Teacher Training Center*

*Teacher training center* adalah usaha pimpinan pondok dan para Asatidz yang sudah lama menjadi pendidik dipondok untuk memberikan gambaran kepada santri yang baru lulus dan menjadi pendidik dipondok bagaimana cara mengajar yang baik, sikap sebagai pendidik, etika dalam mengajar dan lain sebagainya. *teacher training center* dilaksanakan dua kali dalam setahun. Pertama dilaksanakan saat setelah terpilihnya para santri sebagai ustadz/pendidik dipesantren, kemudian *teacher training center* juga dilaksanakan setelah pelaksanaan semester ganjil pembelajaran. Hal tersebut guna meningkatkan kualitas dan wawasan para Asatidz yang menjadi pendidik. *Teacher training center* dilaksanakan dilingkungan pondok dengan model seminar. Para Asatidz yang baru saja ditarik sebagai pengajar dipondok dikumpulkan dalam suatu ruangan

dengan beberapa penyamaan materi tentang belajar-mengajar. Materi dalam teacher training center ini umumnya di isi oleh Ustadz yang sudah berpengalaman dan memiliki jam terbang yang tinggi dalam hal mengajar dipondok. Materi di isi oleh kepala pimpinan pondok, kepala sekolah yang ada dipondok dan bagian pengajaran pondok. Kegiatan diawali dengan penyampaian oleh pimpinan pondok untuk membuka dan menyampaikan beberapa nasehat untuk para Asatidz yang mengabdikan diri untuk pondok. Kemudian di isi dengan penyampaian-penyampaian materi oleh pemateri lainnya.

## 2) *Short Course*

Selain *teacher training center* ada juga yang dinamakan *short course*. *Short course* adalah suatu kerjasama antara pondok pesantren Darul Istiqamah dengan *Urangan senior high school* di Australia dengan cara pertukaran guru antara kedua belah pihak. Beberapa orang Asatidz diberikan kesempatan untuk mengajar di *Urangan senior high school* untuk memberikan kesempatan untuk melihat dunia pendidikan yang luas. Selain mengajar, para Asatidz yang dikirim juga bisa melihat bagaimana cara mengajar dengan baik dan menjadi pendidik yang profesional dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Begitu pula sebaliknya, pihak *Urangan senior high school* pun juga mengirim utusannya untuk tinggal dipondok pesantren dan mengajar untuk beberapa waktu selama pertukaran guru tersebut berlangsung. Dalam kesempatan yang sama para Asatidz yang ada di pondokpun juga mendapatkan kesempatan untuk bersama-sama belajar bagaimana menjadi pendidik dan mengajar dikelas. Dalam program ini, Asatidz yang dikirim sudah memiliki keahlian berbahasa asing dengan baik

karena untuk memaksimalkan program ini diperlukan komunikasi yang mendalam untuk bersama-sama mendapatkan informasi dan wawasan yang mana akan berguna bagi kedua belah pihak. Pengiriman Asatidz ini guna untuk mengembangkan potensi Asatidz dengan cara melihat dan menerapkan segala yang ditemukan untuk diterapkan dipondok untuk memajukan pondok.

### 3) Pendidikan Lanjutan

Selain TTC dan *short course* pondok pesantren juga melaksanakan program pendidikan lanjutan untuk para Asatidz yang belum menempuh bangku kuliah. Para Asatidz diberikan kesempatan untuk mendapatkan bangku perguruan tinggi bagi Asatidz yang mengabdikan diri di pondok dan ingin melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut tentu saja sangat bermanfaat bagi Asatidz untuk meningkatkan kompetensinya dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Selain meningkatkan kualitas pengajaran, para Asatidz juga akan menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Dalam program ini biaya pendidikan para ustadz ditanggung oleh pihak pondok pesantren. Hal tersebut diatas sesuai dengan wawancara bersama Ustadz Ruliyadi, yaitu:

Dipondok ini ada beberapa kegiatan yang mana kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta kompetensi para Asatidz dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dipondok ini seperti Teachers training center yang dilaksanakan oleh pondok yang biasanya dilakukan untuk memberikan pembekalan bagi santri yang baru mengabdikan untuk melakukan pembelajaran dipondok. Kemudian ada juga yang namanya short course. Short course ini

dilakukan bekerjasama dengan pihak sekolah luar negeri untuk menambah wawasan para Asatidz dan meningkatkan kompetensinya. Selain itu juga pondok akan mendukung bagi Asatidz yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan Asatidz ke jenjang perguruan tinggi dengan biaya dari pondok.<sup>4</sup>

#### **b. Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih**

Di pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih ada yang dinamakan forum Muzakarah. Muzakarah disini diartikan dimana para Kakak berkumpul dan membahas beberapa kitab dimana dalam diskusi tersebut antara Kakak yang satu dengan Kakak yang lain bisa saling bertukar pendapat dan bertanya. Yang dibahas disini tidak lain adalah kitab yang di ajarkan mereka kepada santri dan kitab-kitab pelajaran yang lainnya. Selain antara Kakak dengan Kakak, kegiatan ini juga dilakukan berjadwal bersama pengasuh pondok dimana para Kakak mendengarkan pembacaan kitab yang dijelaskan oleh pengasuh pondok. Forum muzakarah dilaksanakan dengan sistematis oleh pondok dimana jadwal kegiatan Muzakarah ini rutin dilaksanakan dipondok. Forum Muzakarah ini dipimpin langsung oleh pengasuh pondok. Kalaupun pengasuh pondok berhalangan dengan beberapa sebab maka forum Muzakarah ini tetap dilaksanakan dengan dipimpin oleh Kakak yang membidangi dibidang pendidikan yaitu K.H. Supian Suri, LC. Walaupun demikian, Kakak yang lain juga bisa memimpin forum Muzakarah dengan kesepakatan bersama antara Kakak. Akan tetapi pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki Kakak itu sendiri memiliki daya tarik sendiri untuk

---

<sup>4</sup>Wawancara Bersama Ustadz Fadliansyah, Ustadz Muhammad Ruliyadi, Dan Ustadz Muhammad Zikri Tanggal 24 Juli 2019 Bertempat di Kantor TU Pondok Pesantren Darul Istiqamah dengan Tema Pengembangan Sumber Daya Manusia.

dijadikan pemimpin dalam sebuah forum Muzakarah. Dari kegiatan inilah pihak pondok meningkatkan pengetahuan Kakak sebagai pengajar dipondok untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam pendidikan pondok pesantren. Forum ini dibentuk guna memajukan kualitas pondok sehingga pondok bisa bersaing dengan pondok pesantren atau lembaga pendidikan lainnya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Kakak Khaidir yang mana beliau menyampaikan bahwa: dalam hal meningkatkan pemahaman Kakak dalam penguasaan materi kitab maka ada pertemuan para Kakak untuk memuthalaah kembali kitab-kitab yang ada dipondok sehingga antara Kakak yang satu dengan Kakak yang lain bisa membahas bersama tentang isi materi pembelajaran kitab tersebut. Selain itu juga kata beliau ada pertemuan antara Kakak dengan Pengasuh Pondok dengan kegiatan mendengarkan penjelasan-penjelasan dari pengasuh pondok tentang beberapa materi pembelajaran kitab yang sudah ditentukan oleh pengasuh pondok. Kegiatan itu dinamakan dengan forum Muzakarah.<sup>5</sup>

### **3. Kompensasi Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Ibnul Amin Pamangkih Barabai**

#### **a. Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan informasi bagaimana sistem pemberian kompensasi dipondok pesantren darul Istiqamah. Pemberian kompensasi dipondok darul Istiqamah ada yang bersifat finansial dan ada juga yang bersifat non finansial.

---

<sup>5</sup>Wawancara Bersama Kakak Khaidir Pada Tanggal 05 Juli 2019 Bertempat di Kantor Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih dengan Tema Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Untuk tenaga pendidik dari eksternal pondok akan diberikan penghasilan tetap sesuai dengan perjanjian kerja di awal kerjasama. Untuk tenaga yang berasal dari internal selain kompensasi yang bersifat finansial akan tetapi juga mendapatkan kompensasi yang bersifat nonfinansial. Tempat tinggal untuk para Asatidz yang menjadi pendidik dipondok akan disediakan fasilitas tempat tinggal dengan secara Cuma-Cuma oleh pimpinan pondok pesantren. Hal tersebut membuat para Asatidz merasa lebih nyaman untuk tinggal dikarenakan banyak dari Asatidz yang berasal dari luar kota. Selain tempat tinggal para Asatidz juga dijamin untuk kebutuhan makan tiga kali dalam sehari selama masih menjadi tenaga pendidik ataupun kependidikan dipondok pesantren. Para Asatidz tidak dipungut biaya untuk memenuhi kebutuhan makan tiga kali sehari oleh pimpinan pondok dan disediakan ruangan khusus untuk tempat makan para Asatidz dipondok pesantren darul istiqamah.

Pemberian kompensasi dilakukan oleh kepala madrasah Tsanawiyah dipondok pesantren modern Darul Istiqamah yaitu ibu pimpinan pondok pesantren. Pemberian kompensasi diberikan pada setiap pekan pertama dalam bulan kalender. Besaran pemberian kompensasi disesuaikan dengan masa pengabdian atau masa kerja yang sudah dijalani oleh Asatidz. Sehingga makin lama masa kerja akan makin besar pemberian kompensasi yang diberikan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Ustadz Nor Zikri yang menyampaikan bahwa:

Dipondok ini para Asatidz dan para guru yang memberikan pembelajaran akan diberikan imbalan atau kompensasi baik berupa materi ataupun non materi.

Imbalan yang bersifat materi diberikan setiap awal bulan yang akan datang setelah satu bulan melakukan pembelajaran. Sedangkan imbalan yang bersifat non materi seperti tempat tinggal, makan selama dipondok dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

#### **b. Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih**

Kompensasi merupakan sesuatu imbalan yang didapat setelah seseorang memberikan jasanya kepada orang lain. Dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih para Kakak ditanamkan rasa tanggungjawab untuk membantu agama Allah. Karena dari mereka sejak menjadi santri sudah ditanamkan berupa keyakinan dalam hati bahwa barang siapa yang membantu agama Allah maka Allah akan membantu hambanya tersebut. Para Kakak atau Asatidz dipondok pesantren Ibnul pamangkih ini mengajar dengan penuh rasa ikhlas dengan niat membantu dan menjadikan pondok sebagai tempat mengabdikan diri untuk agama Allah. Dimana bibit Kakak dipondok ini memang berasal dari bibit yang memiliki prinsip berbeda dengan orang lain dimana prinsip yang ditularkan oleh pengasuh pondok terdahulu yaitu mengabdikan diri untuk Agama Allah. Dimana mereka mengajar tanpa mengharap imbalan atau apapun yang diberikan oleh pondok setelah mereka mengajar dipondok tersebut. Akan tetapi memang pihak pondok sudah memfasilitasi untuk para Kakak yang mengajar berupa tempat tinggal. Selain tempat tinggal, juga disediakan oleh pihak pondok yaitu makanan pokok berupa beras yang diserahkan kepada Kakak dalam satu bulan sekali. Dalam hal untuk memajukan sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini pondok pesantren ada

---

<sup>6</sup>Wawancara Bersama Ustadz Muhammad Zikri Tanggal 24 Juli 2019 Bertempat di Kantor Pondok Pesantren Darul Istiqamah dengan Tema Pemberian Kompensasi Para Asatidz.

beberapa hal yang memang mampu membuat lembaga pendidikan maju dan berkembang. Ada dengan cara finansial yang memadai untuk mengembangkan pendidikan lembaganya sehingga pengelola bisa meningkatkan kualitas pendidikan tersebut. Beda halnya dengan pondok peantren Ibnul Amin ini pengelola pondok memiliki cara tersendiri untuk memajukan lembaganya yaitu dengan kegigihan yang ikhlas. Dengan kegigihan yang ikhlas pengasuh dan Kakak dipondok ini selalu meningkatkan kualitas pendidikan dipondok. Karena menurut Kakak dipondok ini ada sesuatu kekuatan yang sangat berpengaruh dalam memajukan pendidikan yaitu dengan kegigihan yang ikhlas, karena disitu ada kasih sayang antar yang satu dengan yang lain sehingga menimbulkan energy yang positif untuk menjadikan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas.

Melihat dari penjelasan diatas maka timbulah pertanyaan yaitu bagaimana mereka menghidupi diri dan keluarga?

Para Kakak dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih diberi kebebasan dalam berusaha, ada yang berdagang dipondok, ada yang juga mengajar diluar pondok tetapi tidak melepas untuk mengajar dipondok, juga ada yang menjadi penyedia catering dipondok dan lain sebagainya. Disinilah para Kakak dipondok Ibnul Amin Pamangkih ini mendapatkan penghasilan diluar pemberian pondok walaupun pihak pondok juga ada memberikan imbalan yang biasa disebut para Kakak disana sebagai uang lelah sebagai bentuk penghargaan pihak pondok kepada para Kakak dalam mengabdikan dirinya untuk memajukan pondok dan menolong agama Allah.

Hal diatas sesuai dengan hasil wawancara bersama pengasuh pondok KH. Mukhtar, yang menyampaikan bahwa:

Para Kakak dipondok ini dari menjadi santri dan sampai menjadi pengajar sudh ditanamkan dalam hati berupa keyakinan bahwasanya barang siapa yang membantu agama Allah maka Allah akan membantu hambanya. Akan tetapi walaupun demikian memang ada juga beberapa fasilitas dan hadiah yang diberikan pondok untuk Kakak yang mengajar dipondok seperti tempat tinggal, uang lelah, dan beras untuk kebutuhan sehari hari.<sup>7</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Kakak Barmawi yang mengatakan bahwa diberikannya kesempatan menjadi pengajar dipondok ini merupakan hadiah yang luar bias bagi kami. Kami tidak mengharapkan imbalan apapun dari pondok selain berbagi ilmu untuk para santri. Kami yakin bahwa barang siapa yang membantu agama Allah maka Allah akan membantu kami. Kami disini tidak mengharapkan imbalan macam-macam tapi memang ada hadiah yang berbentuk finansial yang diberikan pengasuh dan fasilitas yang kami dapatkan kaya tempat tinggal ini. Kami bias mencari penghasilan dari berjualan, behuma.<sup>8</sup>

#### **4. Penilaian Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Ibnul Amin Pamangkih Barabai**

##### **a. Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, penilaian untuk tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan oleh

---

<sup>7</sup>Wawancara Bersama KH. Mukhtar Tanggal 09 Juli 2019 Bertempat di rumah Pengasuh Pondok Ibnul Amin Pamangkih dengan Tema Pemberian Kompensasi.

<sup>8</sup>Wawancara Bersama Kakak Barmawi Tanggal 15 Juli 2019 Bertempat ditempat Tinggal Kakak Barmawi dengan Tema Pemberian Kompensasi.

pimpinan pondok dan bagian pengajaran. Bagian pengajaran adalah divisi dari struktur organisasi pondok yang membidangi tentang aktifitas yang berhubungan dengan pembelajaran di pondok. Penilaian dilakukan dengan cara melihat aktifitas alamiah di lapangan. Untuk memberikan penilaian kepada tenaga pendidik pimpinan pondok dan bagian pengajaran melihat dari kedisiplinan pendidik datang ke kelas dan absensi kehadiran pendidik. Kedisiplinan pendidik bisa dilihat karena setiap 10 menit setelah bel masuk kelas berbunyi *Haris* (petugas harian pondok) mengecek kesetiap kelas untuk melihat apakah guru sudah masuk kelas atau belum. Kemudian 10 menit sebelum keluar kelas *Haris* kembali melihat dan mengecek ruang kelas apakah guru sudah masuk dan mengajar atau guru masuk akan tetapi sebagai pengganti guru mata pelajaran yang seharusnya masuk pada saat itu.

Untuk penilaian tenaga kependidikan di pondok pesantren Darul Istiqamah lebih kepada nilai tanggungjawab akan amanah yang di emban sebagai tenaga kependidikan.

Hal tersebut diatas sesuai hasil wawancara bersama Ustadz Suleman sebagai bagian Pengajaran yang menyampaikan bahwa:

Penilaian para Asatidz lebih kepada penilaian kedisiplinan dan tanggungjawab para Asatidz. Karena di pondok ini setiap hari ada yang ditugaskan menjadi *Haris* atau penjaga pondok. *Haris* ini akan keliling ruang kelas saat beberapa menit setelah bel masuk kelas berbunyi, biasanya 10 menit. Kemudian

akan keliling ruang kelas lagi sekitar 10 menit sebelum bel berbunyi yang menunjukkan waktu pembelajaran akan habis.<sup>9</sup>

#### **b. Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih**

Di pondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih hampir tidak ada penilaian terhadap para Kakak yang mengajar para santri secara sistematis dan tertulis. Karena tidak adanya penilaian yang terstruktur guna memonitor para Kakak dalam mengajar. Satu-satunya penilaian terhadap para Kakak disana adalah melihat dari banyaknya santri yang merupakan anak bimbingan Kakak itu sendiri. Sistem kelas dipondok pesantren Ibnu Amin ini adalah dimana santri dalam satu kelas di fasilitasi satu orang Kakak dimana Kakak itulah yang akan mengajar para santri sampai dengan kelulusan. Jadi, penilaian terhadap Kakak dipondok pesantren Ibnu Amin Pamangkih ini dinilai dari seberapa banyak santri asuhannya yang masih belum lulus dalam durasi yang seharusnya sudah menyelesaikan masa belajarnya sebagai santri. Sehingga penilaian kinerja Kakak dilihat dari segi santrinya, dimana keberhasilan dari Kakak dalam mengajar dilihat dari lulusan dan menghasilkan santri-santri yang berkualitas. Salah satu untuk menilai kinerja Kakak dipondok ini bisa dilihat saat tes kelulusan santri dimana santri akan di uji pembelajarannya. Dari penguasaan mata pelajaran, hafalan dan lain sebagainya.

Hal diatas merupakan hasil wawancara bersama Kakak Supian LC. Yang mana beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>9</sup>Wawancara Bersama Ustadz Suleman Tanggal 23 Juli 2019 Bertempat di Kantor TU Pondok Pesantren Darul Istiqamah dengan Tema Penilaian Para Asatidz.

Dalam satu kelas santri itu disediakan satu orang Kakak yang mana Kakak tersebut akan memberikan pengajaran kepada santri sampai akhir masa belajar santri. Jadi, untuk penilaian lebih kepada melihat jumlah santri yang sudah mampu menguasai kitab-kitab yang diajarkan oleh Kakak dan lulus dari pondok itu sendiri.<sup>10</sup>

## **5. Pemberhentian Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Ibnul Amin Pamangkih Barabai**

### **a. Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah**

Selain ada seleksi, rekrutmen dan fungsi manajemen lainnya ada juga satu fungsi manajemen sumber daya manusia yaitu pelepasan atau pemberhentian tenaga pendidik dan kependidikan atau yang lebih dikenal Asatidz dalam dunia pondok pesantren. Di pondok pesantren Darul Istiqamah ada beberapa faktor yang membuat para Asatidz dilepaskan dari pondok, seperti: mengundurkan diri dan diberhentikan, kedua faktor tersebut yang mengharuskan pihak pondok untuk tidak bekerjasama lagi dalam dunia pendidikan pondok.

Pengunduran diri seorang Asatidz biasanya dilakukan oleh seorang ustadz yang ditujukan kepada pihak pondok untuk memutus hubungan kerja sebagai pegawai pondok pesantren. Pengunduran diri seorang ustadz membuat pihak pondok untuk melaksanakan fungsi manajemen sumber daya manusia selanjutnya yaitu rekrutmen untuk mencukupi sumber daya manusia pondok untuk kemajuan pondok dimasa yang akan datang.

---

<sup>10</sup>Wawancara Bersama Kakak Supian LC. Tanggal 05 Juli 2019 Bertempat di Kantor Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih dengan Tema Penilaian Kakak Sebagai Pengajar.

Selain pengunduran diri dari ustadz kepada pihak pondok, pelepasan atau pemberhentian sumber daya manusia pondok juga bisa dilakukan oleh pihak pondok terhadap ustadz. Ada beberapa sebab yang mengharuskan pihak pondok melepas sumber daya manusia dipondok yaitu: melanggar peraturan pondok, tidak bisa bekerjasama dalam memajukan pondok, tidak memiliki kemampuan untuk menjadi tenaga sumber daya manusia dipondok.

Hal tersebut diatas sesuai dengan hasil wawancara bersama ustadz Fadliansyah yang mengatakan bahwa :

Para Asatidz disini diberikan kebebasan untuk memilih tinggal dan mengajar dipondok atau sebaliknya. Sehingga apabila ada Asatidz yang mau mengundurkan diri sebagai pengajar dipondok maka boleh saja untuk mengundurkan diri dari pondok kecuali bagi Asatidz pengabdian yang belum melakukan pengabdian secara genap minimal satu tahun. selain mengundurkan diri, Asatidz disini juga masih harus menjalankan peraturan pondok sehingga apabila ada Asatidz yang melanggar peraturan pondok bisa saja diberhentikan oleh pihak pondok.<sup>11</sup>

#### **b. Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih**

Selain penarikan para pengajar atau Kakak, dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih juga ada yang dinamakan pelepasan para Kakak. Adapun pelepasan atau pemberhentian Kakak ini disebabkan beberapa faktor. Hanya saja

---

<sup>11</sup>Wawancara Bersama Ustadz Fadliansyah Tanggal 24 Juli 2019 Bertempat di Kediaman Para Asatidz dengan Tema Pelepasan Asatidz.

dipondok pesantren Ibnul Amin ini hampir tidak ada pelepasan Kakak. Akan tetapi ada yang mengundurkan diri. Para Kakak yang mengundurkan diri disini bukan berarti tanpa alasan, dimana para Kakak mengundurkan diri untuk menimba dan memperdalam ilmunya ditempat lain dengan tujuan membekali diri lebih banyak lagi yang kemudian kembali dan mengajarkannya kembali kepondok pesantren Ibnul Amin. Menurut Kakak dipondok ini suatu musibah yang sangat besar bagi kami apabila kami sampai keluar dari pondok ini. Akan tetapi memang pernah ada akan tetapi sangat jarang sekali terjadi dimana adanya penugasan pengasuh pondok untuk Kakak yang ditunjuk untuk mengabdikan diri dipondok lain maka sangat berat hati untuk meninggalkan pondok akan tetapi atas perintah pengasuh pondok maka Kakak akan menuruti permintaan pengasuh guna menghidupkan ilmu yang didapat kepada masyarakat dengan bekal membantu agama Allah yang ditanamkan oleh Kakak dalam dirinya untuk Agama Allah.

Hal tersebut diatas sesuai hasil wawancara bersama Kakak Haidir yang mengatakan bahwa:

Dipondok ini hampir tidak ada Kakak yang diberhentikan, akan tetapi ada saja Kakak yang memang hendak mendalami dan meningkatkan pengetahuannya seperti melanjutkan pendidikan dipondok lain sehingga mengharuskan Kakak itu meninggalkan pondok. akan tetapi setelah menimba ilmu ditempat lain itu tidak menutup kemungkinan Kakak ini kembali ke pondok lagi untuk mengajarkan ilmu yang didapat ditempat lain untuk pesantren ini.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Wawancara Bersama Kakak Khaidir Tanggal 09 Juli 2019 Bertempat di Kantor Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih dengan Tema Pelepasan Kakak.

Kakak Barmawi juga mengatakan bahwa: dipondok ini hampir tidak ada Kakak yang mengundurkan diri. Karena menurut kami disini bias mengajar dipondok ini merupakan suatu hadiah luar biasa. Sebaliknya kalau keluar dari pondok ini untuk berhenti mengajar maka itu merupakan musibah besar bagi kami.<sup>13</sup>

## **B. Pembahasan**

### **1. Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan di pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih Barabai**

Pihak pondok pesantren modern darul istiqamah akan melakukan rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan atau ustadz yang akan mengajar guna mengisi kekosongan atau melaksanakan pengabdian bagi santri yang baru lulus ditingkat SLTA. Rekrutmen guna mengisi kekosongan dipondok pesantren modern darul Istiqamah ini dilaksanakan oleh pihak pondok yaitu bagian pengajaran setelah melihat sumber daya manusia yang tidak mencukupi untuk melaksanakan pembelajaran. Rekrutmen biasanya dilakukan sebelum tahun ajaran baru dilaksanakan. Proses rekrutmen dipondok pesantren modern darul Istiqamah dimulai dengan di informasikannya adanya kekosongan posisi yang harus dipenuhi. Penyampaian informasi dilakukan dengan cara penyampaian dari mulut ke mulut oleh para pengajar dan Asatidz yang sudah mengajar terlebih dahulu untuk tenaga pendidik yang bukan berasal dari pondok atau santri yang mengabdikan

---

<sup>13</sup>Wawancara Bersama Kakak Barmawi Tanggal 17 Juli 2019 Bertempat di Kediaman Kakak Barmawi dengan Tema Pelepasan Kakak.

dipondok. Kemudian dilaksanakan wawancara bagi calon pendidik dalam hal motivasinya untuk mengajar dan memberikan materi pelajaran kepada santri. Selain itu, dalam hal rekrutmen Asatidz atau santri yang diharuskan mengabdikan untuk pondok dilakukan dengan beberapa pertimbangan seperti : nilai akademik selama dalam pondok, prestasi santri, tingkah laku santri, dan lain sebagainya. Kemudian santri yang ditunjuk untuk mengabdikan akan dipanggil dan diminta kesediaannya untuk mengabdikan dirinya untuk membantu dan memberikan dedikasinya untuk pondok paling sedikit satu. Maka dari itu rekrutmen dipondok pesantren modern Darul Istiqamah ini terbagi menjadi dua yaitu berasal dari pondok itu sendiri dalam hal ini adalah santri yang sudah menunaikan pendidikannya dipondok kemudian ditarik untuk mengajar dipondok. Kemudian guru yang berasal dari luar pondok untuk mengajar mata pelajaran yang bersifat umum. Dari paparan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa sumber rekrutmen ada internal dan eksternal.

Rekrutmen dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih juga hampir sama halnya dengan dipondok pesantren modern darul Istiqamah. Pihak pondok melakukan rekrutmen lebih kepada alumni santri yang baru menyelesaikan studinya sebagai santri atau bahkan belum menyelesaikan studinya akan tetapi sudah dianggap memiliki kemampuan untuk mengajar. Untuk memutuskan dan menunjuk santri yang akan direkrut tidak luput dari penilaian dari para Kakak (Kakak adalah sebutan santri pondok pesantren Ibnul Amin untuk para pengajar dipondok). Adapun kriteria Kakak yang akan ditarik di pondok ini adalah dari segi akhlaknya, penguasaan mata pelajaran yang dipelajari, tingkah laku,

kepemimpinan, kepribadian santri dan lain sebagainya. Berbeda dengan pondok pesantren modern Darul Istiqamah, dipondok ini tidak adanya rekrutmen dari luar pondok atau eksternal karena semua Kakak atau pengajar disana ditarik dari alumni untuk mengajar mata pelajaran pondok. Dari pondok Ibnul Amin ini peneliti melihat sumber rekrutmen pengajar hanya berasal dari internal pondok.

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa dalam rekrutmen Asatidz dan Kakak dalam pondok pesantren modern Darul Istiqamah dan Ibnul Amin Pamangkih didominasi dari sumber internal. Dimana dalam hal ini para Asatidz dan Kakak ditarik secara langsung oleh pimpinan pondok untuk menjadi tenaga pengajar dipondok. Meskipun demikian, pondok pesantren modern darul Istiqamah juga melakukan rekrutmen tenaga pengajar melalui eksternal pondok yang ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran yang bersifat umum seperti: matematika, bahasa Indonesia, Biologi, dan lain sebagainya.

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa sumber dari rekrutmen kedua pondok ini berasal dari internal dan eksternal yang mana menurut Hasibuan sumber internal yaitu karyawan atau pekerja yang diambil dari dalam sebuah organisasi untuk mengisi suatu posisi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi.<sup>14</sup> Sedangkan eksternal menurut Emron seorang karyawan atau pegawai yang diambil dari luar sebuah organisasi yang mana untuk menempati suatu posisi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi dengan cara berupa brosur yang memberitahukan bahwa adanya peneriaan karyawan atau pegawai. Adapun

---

<sup>14</sup>H. Malayu S. P. Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 42.

caranya dengan memasang pengumuman tersebut dimedia cetak, *social media*, perguruan tinggi, sekolahan, dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

## **2. Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih Barabai**

Di pondok pesantren modern darul Istiqamah, Pendidikan dan pelatihan melalui pengembangan dapat membantu proses peningkatan ketrampilan kerja, pendidikan berorientasi pada teori, adapun pelatihan yang dilakukan ada dua macam yaitu oleh luar pihak pondok dan dari dalam pihak pondok. pengembangan dan pelatihan dilakukan oleh pihak pondok dilakukan untuk meningkatkan kompetensi para Asatidz yang berasal dari pondok dan mata pelajaran pondok. sedangkan untuk para tenaga pendidik yang berasal dari luar pondok akan dilatih atau pelatihan dan pengembangan sumber daya manusiannya dilakukan oleh pihak luar pondok seperti kementerian agama dan dinas pendidikan. Tergantung instansi ruang lingkup si pengajar tersebut. Pelatihan yang dilaksanakan oleh pondok seperti short course, teacher training center, dan pendidikan lanjutan.

Di pondok pesantren Ibnu amin Pamangkih juga terlaksananya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (Kakak) yang dinamakan Muzakarah. Muzakarah dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi dan kemahiran para Kakak dalam melaksanakan tugasnya dipondok sebagai pengajar atau orang yang memberikan pelajaran didalam kelas untuk para santri. Muzakarah dilaksanakan beberapa kali dalam satu bulan. Muzakarah direncanakan secara sistematis oleh

---

<sup>15</sup>Edison Emron, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, hal. 59.

pondok agar forum tersebut memiliki manfaat yang berkelanjutan untuk memajukan pondok. Muzakarah dipimpin langsung oleh pengasuh pondok. Akan tetapi juga memungkinkan untuk diadakan muzakarah tanpa adanya pengasuh apabila ada halangan untuk pengasuh bisa berhadir dalam forum tersebut.

Dengan diadakannya pelatihan dan pengembangan untuk para tenaga pendidik dan kependidikan dipondok pesantren ini maka pihak pondok mengharapkan kepada para Asatidz, Kakak, dan guru agar lebih terampil dan menguasai apa yang di ajarkan mereka kepada santri.

Melihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pondok pesantren modern darul istiqamah dan pondok pesantren Ibnul Amin diatas itu menunjukkan bahwa pihak pondok juga melakukan pengembangan kapasitas para Asatidz dan Kakak yang menjadi pengajar dipondok. Hal demikian dilakukan untuk menambah keterampilan para Asatidz dan Kakak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dipondok pesantren modern darul Istiqamah dan Ibnul Amin Pamangkih. Di pondok pesantren modern darul Istiqamah melakukan short course, teachers training center, dan lanjutan pendidikan. Kemudian dipondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih melakukan Muzakarah untuk meningkatkan pemahaman Kakak dalam memberikan pengajaran. Sebagaimana Nawawi menjelaskan bahwa pelatihan adalah kegiatan untuk meningkatkan kemampuan kerja untuk memenuhi kebutuhan tuntutan cara bekerja yang paling efektif pada masa sekarang.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bsnis yang Kompetitif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 216.

### **3. Kompensasi Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Ibnul Amin Pamangkih Barabai**

Di pondok pesantren modern darul Istiqamah juga dilaksanakan pemberian kompensasi. Bentuk kompensasi yang dilaksanakan di pondok ini diberikan kepada para Asatidz dan para guru yang juga mengajar didalam pondok. kompensasi diberikan dalam bentuk uang dan non uang sebagai balas jasa oleh pihak pondok kepada para Asatidz. Dengan diberikannya kompensasi, menurut penulis baik karena dapat memberikan kepuasan kerja, adanya ikatan kerjasama, pihak pondok juga bisa lebih memotivasi para Asatidz dan guru, kemudian mereka akan menyadari dan mentaati peraturan-peraturan yang berlaku yaitu bersikap lebih disiplin untuk bersama-sama memajukan pondok.

Di pondok pesantren Ibnul Amin juga dilakukan pemberian kompensasi, baik berbentuk materi maupun non materi. Pemberian kompensasi tersebut guna meningkatkan dan menunjang kebutuhan Kakak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dipondok pesantren Ibnul Amin para Kakak ditanamkan rasa dan niat dalam hati untuk memberikan ilmu yang dimiliki dengan harapan membantu agama Allah yang mana keyakinan diri yang ditanamkan dalam diri para Kakak yaitu Allah akan membantu hambanya yang membantu Agama Allah. Dengan adanya prinsip tersebut menjadikan energy tersendiri bagi Kakak dipondok pesantren ini. Dalam memajukan pondok, mereka memiliki kegigihan yang iklas untuk melakukan apa saja demi kemajuan pondok. Karena mereka memiliki prinsip iklas sehingga ada faktor yang membuat pondok atau organisasi akan maju dan menjadi besar yaitu kegigihan yang iklas. Hal tersebut terbukti dimana

pondok pesantren ini semakin berjalannya waktu semakin dikenal dan memiliki jumlah santri yang banyak serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini berbanding terbalik dengan apa yang dikemukakan Kadarisman yaitu semakin berani sebuah organisasi memberikan kompensasi yang tinggi, maka semakin menunjukkan betapa makin suksesnya sebuah organisasi.<sup>17</sup>

Pemberian kompensasi dilakukan oleh kedua pihak pondok untuk memberikan sebuah imbalan dan penghargaan oleh pihak pondok untuk mereka yang sudah mendidikasikan dirinya untuk bersama-sama memajukan pondok baik secara finansial maupun non finansial.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Simamora bahwa kompensasi atau imbalan yang berupa uang sangat penting bagi seorang pegawai, karena dengan adanya imbalan yang berupa uang para pegawai bisa mencukupi kebutuhan hidupnya. Besaran imbalan yang berupa uang sangat diharapkan oleh pegawai sesuai dengan pekerjaannya. Dengan Walaupun demikian, pegawai juga mengharapkan imbalan yang berbentuk non uang seperti imbalan pengembangan karir bagi seorang pegawai.<sup>18</sup>

#### **4. Penilaian Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Ibnul Amin Pamangkih Barabai**

Dengan adanya penilaian kerja dipondok bertujuan untuk mengevaluasi segala aktivitas dan kegiatan sehingga menemukan indikator yang menentukan sukses atau berjalannya sesuai harapan suatu pembelajaran dipondok, sehingga bisa menjadi dasar untuk kemajuan diwaktu yang akan datang. Penilaian diadakan

---

<sup>17</sup>Kadarisman, *Manajemen Kompensasi*, hal 98.

<sup>18</sup>Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hal. 68.

untuk melihat apakah tujuan kegiatan yang dijalankan pondok sudah sesuai dengan perencanaan pondok, dan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu, selain itu penilaian juga untuk mengetahui kesalahan atau kekeliruan yang dilakukan oleh tenaga sumber daya manusia dipondok sehingga dapat dicarikan jalan keluarnya. Adanya penilaian akan berdampak positif bagi pondok untuk melihat efektifitas dan efisiensi kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Selain itu pondok juga bisa mengetahui adanya kelemahan dan kelebihan dalam sebuah proses belajar mengajar. Sehingga kelemahan yang didapat bisa diantisipasi dan diperbaiki dan kelebihannya bisa ditingkatkan lagi atau setidaknya dipertahankan. Disisi lain dengan adanya penilaian akan diketahui perencanaan kegiatan dalam pondok pesantren sudah diterapkan sesuai atau tidak untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam hal penilaian ini ada banyak point yang harus diperhatikan lagi bahwa penilaian tidak cukup dengan hanya melihat dari ketercapaian hasil pembelajaran dan aspek kejujuran saja. Seperti yang dijelaskan oleh Marihot bahwa ada beberapa langkah-langkah dalam penilaian kinerja seperti: penentuan sasaran kinerja haruslah spesifik, penentuan standar kinerja harus benar-benar objektif, dan penentuan metode dan pelaksanaan penilain.

Dipondok pesantren Darul Istiqamah penilaian kinerja Asatidz dilihat dari segi kedisiplinan Asatidz. Dipondok ini ada petugas harian yang disebut dengan Haris. Haris adalah petugas piket yang ditugaskan pondok untuk mencek keadaan pengajar dalam kelas setelah 10 menit bel masuk kelas berbunyi. Haris akan memeriksa setiap ruang kelas apakah pengajar atau ustadz sudah memasuki ruang

kelas atau belum. Selain itu, Haris juga bertugas untuk memeriksa apakah ustadz yang ada dalam kelas tersebut memang memiliki jam mengajar atau sebagai pengganti ustadz yang harusnya masuk dalam ruangan kelas tersebut. Kemudian 10 menit sebelum jam pelajaran berakhir Haris kembali melakukan pengecekan ke ruang kelas untuk memeriksa keadaan ruang kelas untuk memastikan jam pelajaran digunakan untuk belajar. Dari kegiatan itu pondok melakukan penilaian kinerja untuk Asatidz dipondok dalam penerapan kedisiplinan Asatidz dalam mengajar. Hal tersebut merupakan penerapan pondok untuk menegakkan kedisiplinan bagi santri dan Asatidz di pondok. Karena pondok ini memiliki semboyan *Discipline is our principle* yang berarti disiplin adalah prinsip. Sehingga pondok menerapkan kedisiplinan sebagai keunggulan lembaga pendidikan ini. Ulfatin menerangkan ada beberapa kriteria penilaian kinerja pengajar yaitu kesetiaan, prestasi kerja, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, ketaatan, kerja sama, prakarsa, kepemimpinan, kreatifitas, kepribadian, dan kecakapan.<sup>19</sup>

Dipondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih penilaian kinerja Kakak secara tertulis tidak ada. Akan tetapi penilaian kinerja Kakak di pondok ini dilihat dari jumlah santri yang bisa menyelesaikan mata pelajaran sesuai tepat waktu. Semakin banyak santri yang menjadi bimbingan Kakak dalam melakukan pembelajaran selesai dengan tepat waktu maka Kakak akan dinilai mengajar dengan baik. Penilaian dipondok ini lebih kepada tanggung jawab seorang Kakak untuk mendidik santrinya dengan baik sehingga santri yang belajar mampu

---

<sup>19</sup> Nurul Ulfatin dan Teguh. *Manajemen SumberDaya Manusia*. Hal. 179

menyelesaikan mata pelajarannya dengan tepat waktu yang ditetapkan oleh pondok.

#### **5. Pemberhentian Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dan Ibnul Amin Pamangkih Barabai**

Di pondok pesantren modern darul Istiqamah juga ada yang dinamakan dengan pemberhentian. Pemberhentian para Asatidz dan guru disebabkan beberapa hal seperti: permintaan sendiri, diberhentikan, dan habis masa jabatan. Pemberhentian dilaksanakan karena permintaan sendiri dilakukan oleh para Asatidz maupun guru sesuai dengan alasan masing-masing. Dengan cara membuat surat permohonan pemberhentian masa kerja dengan pihak pondok. selain itu pemberhentian juga dilakukankarena diberhentikan oleh pondok. para Asatidz dan guru bisa saja diberhentikan oleh pihak pondok apabila sudah tidak sesuai dengan harapan pondok. misalnya Asatidz suka melanggar peraturan pondok. begitu juga guru yang memberikan sikap yang kurang berkenan dengan peraturan pondok bisa menimbulkan sebab pemberhentian sumber daya manusia di pondok pesantren modern darul istiqamah.

Di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih hampir tidak adanya pemberhentian untuk para Kakak. Hal tersebut dikarenakan sudah tertanamnya dalam hati para Kakak rasa untuk mengabdikan dirinya untuk pondok agar bisa bermanfaat dan memberikan ilmu yang sudah didapat dipondok kepada santri-santri yang menimba ilmu. Bahkan menurut Kakak yang mengajar dipondok pesantren Ibnul Amin ini keluar dari pondok itu merupakan sebuah musibah yang

besar bagi mereka. Adapun kalau adanya terjadi pelepasan Kakak untuk pondok pesantren Ibnul Amin ini dikarenakan permintaan sendiri atau mengundurkan diri.

Dari paparan data diatas dapat dilihat bahwa pemberhentian sumberdaya manusia dipondok Darul Istiqamah dan Ibnul Amin Pamangkih disebabkan beberapa faktor. Faktor yang menyebabkan pelepasan sumberdaya manusia dikedua pondok ini adalah permintaan sendiri atau mengundurkan diri dari pondok.

Hal tersebut sebanding dengan pendapat Mulyasa bahwa ada beberapa sebab yang membuat terlepasnya seorang pendidik dari organisasi sekolah seperti: atas kehendak sendiri atau permohonan sendiri, pemberhentian dari atasan, atau sebab lain (meninggal dunia, habis batas usia, dan lainnya).<sup>20</sup>

Dengan melihat paparan diatas, kedua pondok pesantren yaitu pondok pesantren modern darul istiqamah dan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Dari kedua pondok pesantren ini memiliki cara tersendiri dalam hal pelepasan pengajar dipondok. Akan tetapi, kedua pondok pesantren ini juga memiliki kesamaan dalam hal pelepasan pengajar atau guru dikedua pondok pesantren. Seperti halnya pengunduran diri bagi seorang ustadz atau kakak yang ada dipondok pesantren.

---

<sup>20</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam Kontek Menyukkseskan MBS dan KBK*, hal. 155.

NO	Fokus Masalah	Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah	Pondok Pesantren Ibnu Amin
1	Rekrutmen	Rekrutmen di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah dibagi menjadi dua yaitu: internal dan eksternal. Sumber internal merupakan hasil dari musyawarah para Asatidz sedangkan sumber eksternal dilakukan secara informal yaitu dengan cara penyampaian dari mulut ke mulut yang dicari oleh Asatidz.	Rekrutmen di Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih dilaksanakan setelah melakukan analisis kebutuhan Kakak. Kemudian rekrutmen ditarik dari para alumni Pondok setelah melalui hasil musyawarah.
2	Pengembangan dan pelatihan	Pengembangan dan pelatihan di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah yaitu: <i>teachers training center</i> , <i>short course</i> , dan pendidikan lanjutan.	pengembangan Kakak dengan cara Muzakarah, yaitu Pondok Pesantren melaksanakan perkumpulan antar Kakak lalu mengulang kembali pelajaran-pelajaran dan mendiskusikannya bersama-sama.
3	Pemberian Kompensasi	Pemberian kompensasi di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah terbagi dua yaitu finansial dan nonfinansial. Finansial berupa uang dan nonfinansial berupa tempat tinggal, dan jaminan makan tiga kali sehari.	di Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih ada dua yaitu finansial dan nonfinansial. Finansial berupa uang lelah, sedangkan nonfinansial berupa beras, dan tempat tinggal di dalam Pondok.

4	Penilaian	Penilaian kinerja di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah lebih kepada kedisiplinan dan dilihat dari segi kehadiran Asatidz dalam kelas.	di Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih dilakukan penilaian dengan cara melihat jumlah kelulusan santri yang menjadi bimbingan seorang Kakak lulus dengan tepat waktu.
5	Pelepasan	Pelepasan Asatidz di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah yaitu dengan cara mengundurkan diri dan diberhentikan oleh pondok karena beberapa sebab. Seperti: melanggar peraturan pondok dan lain sebagainya.	pelepasan Kakak di Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih yaitu karena permintaan sendiri.